



Manfaat Teknologi bagi Mata Pembelajaran PAI di Era Modern

Tarmizi Pane

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

Korespondensi penulis: tarmizipane895@gmail.com

Anni Saputri Pohan

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

E-mail: annisyafitri82@gmail.com

Gusmaneli Gusmaneli

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

E-mail: gusmanelimpd@uinib.ac.id

Abstract. *The Constitution states that education is an effort to make the nation's life more intelligent and is a continuous teaching and learning activity. And education is also one of the best and most ideal ways to improve the human quality of the world's population. Moreover, Islamic Religious Education. Because, Islamic religious education is a form of education that must be taken by every student in the world, especially those who are Muslim. Therefore, educators must pay more attention to this field of education. The choice of media, strategies, teaching materials and teaching modules is also very important when the learning process takes place. An educator must also be able to use various forms of technology available today. Because, it cannot be denied that students nowadays cannot be separated from technology. The research method used in this research is the literature study method (Bibliography). By turning books, journals and websites regarding Islamic Religious Education and educational technology for PAI learning into secondary data. and the events that the author encountered in the field became the primary data. There are many forms of technology that can be used in the Islamic Religious Education learning process, such as multi-media, internet, Microsoft Office Power Point and various other technologies. From this research it can be concluded that technology plays a very important role in Islamic Religious Education, including one of its roles: explaining concepts that are difficult to understand, showing objects that are too big or too small and so on.*

Keywords: *technology, education, process, event, important*

Abstrak. Dalam UUD di sebutkan bahwa pendidikan merupakan suatu upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan merupakan kegiatan belajar mengajar yang berlangsung terus menerus. Dan Pendidikan juga merupakan salah satu cara terbaik dan ter-ideal untuk meningkatkan kualitas kemanusiaan para penduduk dunia. Terlebih lagi Pendidikan Agama Islam. Sebab, Pendidikan Agama islam merupakan salah satu bentuk Pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap anak didik di dunia, khususnya yang beragama islam. Oleh sebab itu, para pendidik harus memberikan perhatian lebih pada bidang ini. Pemilihan media, strategi, bahan ajar, dan modul ajar juga menjadi hal yang sangat penting Ketika proses pembelajaran berlangsung. Seorang pendidik juga harus bisa menggunakan berbagai bentuk teknologi yang tersedia di jaman sekarang. Sebab, tidak dapat dipungkiri bahwa para siswa di jaman sekarang tidak bisa terlepas dari teknologi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi literatur (Daftar Pustaka). Dengan menjadikan buku-buku, jurnal-jurnal dan web-web mengenai Pendidikan Agama Islam dan teknologi Pendidikan untuk pembelajaran PAI menjadi data sekundernya. dan peristiwa-peristiwa yang penulis temui di lapangan menjadi data primernya. Ada banyak bentuk teknologi yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini, seperti multi media, internet, Microsoft Office Power Point dan berbagai teknologi lainnya. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa teknologi sangat berperan penting dalam Pendidikan Agama Islam, termasuk salah satu perannya adalah: menerangkan konsep yang sulit dimengerti, memperlihatkan objek yang terlalu besar atau terlalu kecil dan lain sebagainya.

Kata kunci: teknologi, Pendidikan, proses, peristiwa, penting

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam atau yang biasa dikenal dengan sebutan PAI merupakan salah satu mata pembelajaran yang wajib untuk setiap jenjang sekolah negeri atau swasta di Indonesia. (Hidayat, 2019). Hal ini juga sudah di tetapkan sesuai Peraturan pemerintah (PP) No, 55 tahun 2007. Dalam Pendidikan islam terdapat dua hal yang menjadi dasar pendidikannya. Yaitu dasar religius dan dasar yuridis. Dasar Religius bersumber dari ajaran Islam yang termaktub dalam Al-Qur'an dan Hadist. Dasar Yuridis Dasar pelaksanaan pendidikan agama berasal dari perundang-undangan yang berlaku di Indonesia yang secara langsung atau tidak dapat dijadikan pegangan untuk melaksanakan pendidikan agama (Salsabilla, 2021).

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Quran dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman (Sinaga, 2017). Singkatnya sebagai upaya yang dilakukan guna meningkatkan keimanan, pemahaman dan mengaplikasikan agama Islam melauai pengajaran dan bimbingan agar menjadi pribadi yang baik dan istiqomah dengan kepercayaannya serta bermanfaat bagi agama, orang sekitar, masyarakat dan negara. Karena itu, Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pembelajaran yang harus ada dalam setiap jenjang Pendidikan. Dengan demikian, setiap siswa memiliki pondasi dan pehaman mendasar Ketika ia sudah bergulat dengan berbagai mata Pelajaran lainnya.

Era modern adalah era kehidupan yang dibangun atas dasar sikap hidup yang bersangkutan dengan kehidupan masa kini. Bangunan yang mencakup sistem kehidupan di era ini disebut peradaban modern. Era modern ditandai dengan berbagai macam perubahan dalam kehidupan (Nuraini, 2020). Dengan perkembangan yang pesat dan informasi yang mudah sampai seperti jaman sekarang, siswa dapat mengakses dan melihat apa saja yang menjadi penasaran dalam benaknya. Sehingga Ketika mereka tidak memiliki pondasi pendidikan keagamaan yang kuat mereka akan dengan mudah terbawa arus jaman yang melenakan. Begitu juga sebaliknya, jika mereka memiliki ilmu Pendidikan keagamaan yang kuat. Maka segala bentuk kemudahan dan kemodrenisasian yang ada akan mereka pergunakan sebaik mungkin sehingga bisa menuntut mereka kepada kemudahan dalam mendapatkan sumber dan reverensi belajar. Sehingga kemampuan mereka dengan mudah meningkat secara signifikan.

Pendidikan Agama Islam juga menjadi salah satu hal yang harus lebih diperhatikan oleh pemerintah, para akademis seperti para dosen dan guru-guru di berbagai jenjang institusi Pendidikan. Sebab hal ini sangat berpengaruh besar untuk pembelajaran lainnya. Oleh sebab

itu, banyak hal yang harus diperhatikan oleh para pendidik Pendidikan Agama Islam, demi tercapainya pembelajaran yang kondusif dan mendapatkan hasil yang diinginkan sesuai dengan kompetensi tujuan dalam bidang pembelajaran tersebut. Media, metode dan strategi yang benar dan tepat pun menjadi hal sangat penting dalam menunjang suksesnya proses pembelajaran ini.

Di era yang serba modern ini, seorang pendidik harus bisa menjadi fasilitator, motivator, evaluator dan mediator demonstrator bagi siswa-siswinya. Karena itu seorang pendidik harus memiliki kemampuan multi talenta dalam proses pembelajaran tersebut. Ada banyak teknologi yang bisa digunakan untuk menunjang proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut. Termasuk diantaranya adalah infokus, smart bord, web dan berbagai bentuk media lainnya.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode studi literatur (Daftar Pustaka). Dengan menjadikan buku-buku, jurnal-jurnal dan web-web mengenai Pendidikan Agama Islam dan teknologi Pendidikan untuk pembelajaran PAI menjadi data sekundernya. dan peristiwa-peristiwa yang penulis temui dilapangan menjadi data primernya. Hasil dari berbagai telaah literatur ini akan digunakan peneliti untuk mengidentifikasi manfaat teknologi bagi mata pelajaran PAI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep teknologi dan Pendidikan Agama Islam

1. Devenisi Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah sebuah ilmu yang memiliki tujuan untuk menghasilkan peserta didik yang memiliki keimanan, ketakwaan, dan akhlak sesuai dengan isi kandungan dalam Al-Qur'an serta Hadits. Penanaman nilai tersebut sangatlah bermanfaat bagi para peserta didik dalam menjalankan kehidupannya sehari-hari. Dalam lingkungan Pendidikan para peserta didik diharapkan dapat mengamalkan pengetahuan yang mereka dapatkan kepada orang lain, sehingga para peserta didik pun dapat bermanfaat bagi lingkungan sekitar. Penanaman budi pekerti luhur kepada para peserta didik haruslah ditanam sejak dini, karena dengan menanamkan budi pekerti luhur tersebut diharapkan para peserta didik dapat mengamalkan dan mentaati ajaran agama Islam sejak dini sehingga kelak akan menuntun mereka masuk kedalam Surganya (Freeman, 2013).

2. Devenisi teknologi

Kata teknologi dalam KBBI diartikan dengan sebuah usaha teknik yang mana dalam penerapannya berprinsip dengan sebuah ilmu pengetahuan pasti dan berprinsip dengan proses teknis. Selain itu teknologi juga bisa disebut dengan sebuah ilmu yang menjelaskan mengenai cara pengamplifikasian sains yang mana dapat berguna untuk kebaikan dan untuk mempermudah manusia dalam menjalankan aktivitas pada era digital seperti saat ini.⁸ Teknologi mempunyai sebuah tujuan yang sangat bermanfaat bagi manusia, tujuan tersebut yaitu untuk memberikan serta menyediakan barang-barang yang disesuaikan dengan perkembangan zaman sehingga barang tersebut dapat membantu memaksimalkan pelaksanaan aktivitas manusia. Teknologi dapat berupa sebuah penerapan dari suatu alat, sebuah material, sebuah mesin, maupun sebuah proses yang dapat membantu para manusia dalam menghadapi kendala-kendala dalam kehidupannya. Dengan penggunaan teknologi aktifitas akan menjadi lebih instan (Warsita, 2013).

Penerapan teknologi dalam kehidupan manusia saat ini terkhusus pada lingkup Pendidikan memberikan banyak manfaat bagi manusia, namun dibalik itu perkembangan teknologi juga dapat memberikan pengaruh negatif dalam kehidupan manusia. Contoh dampak negatif tersebut yaitu mulai mudarnya nilai sosial pada peserta didik dikarenakan peserta didik mulai sibuk dengan perkembangan teknologi yang dimilikinya, selanjutnya yaitu terjadinya kejahatan pada dunia maya, adanya pelanggaran hak cipta, dan lain-lain. Sehingga sebagai pendidik sudah seharusnya berusaha untuk mulai menanamkan nilai-nilai baik serta memberikan pemahaman tentang pentingnya sifat bijak dalam memahami perkembangan teknologi pada peserta didiknya. Dengan begitu peserta didik diharapkan mampu mengimplementasikan nilai-nilai baik tersebut dalam kehidupannya (Suneki, 2012).

3. Dasar Teknologi Dalam Al Qur'an

Mengenai teknologi dalam sudut pandang Al-Qur'an Allah telah menjelaskan mengenai teknologi bagi para utusan Allah terdahulu. Allah memberikan sebuah penjelasan serta penggambaran mengenai perkembangan teknologi yang harus kita manfaatkan sebaik-baiknya sebagai bahan pembelajaran maupun sebagai penyemangan manusia dalam mendalami berbagai ilmu pengetahuan (Salsabila, 2022). Firman Allah SWT yang menjelaskan mengenai pengertian teknologi yaitu terdapat dalam Surat Al-Anbiya 80-81 yang berarti "dan telah Kami ajarkan kepada Daud baju perisai buat engkau, guna memeliharamu dalam peperangan, maka tidakkah kamu bersyukur? serta

bagi Sulaiman, angin yg kencang tiupannya yang menghembus ke negeri yg sudah Kami berkati, dan Kami mengetahui ihwal segala sesuatu”.

Selain itu terdapat juga firman Allah SWT berupa Saba' ayat 11 yang menjelaskan mengenai kisah Nabi Daud AS yang mendapatkan penjelasan dari Allah SWT mengenai pembentukan sebuah pakaian yang yang dapat dikenakan sebagai pelindung peperangan. Menurut penjelasan yang dipaparkan Allah SWT kepada Nabi Daud AS tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT meminta untuk dilakukannya sebuah perkembangan kehidupan pada saat itu. Baju pelindung tersebut dapat berupa topi besi, rompi anti peluru dan sebagainya, sehingga hal inilah yang merupakan contoh penerapan perkembangan teknologi yang telah diperintahkan Allah SWT pada saat itu. Selain itu Allah SWT telah menundukan angin bagi Nabi Sulaiman AS sehingga Nabi Sulaiman AS dapat melakukan kunjungan ke negeri sekitar. Penerapan teknologi dari kisah tersebut yaitu sudah terdapatnya alat-alat canggih yang dalam penggunaannya menggunakan energi angin seperti halnya kincir angin dan alat-inaera berat sejenisnya.

Teknologi dalam pandangan islam

Islam sebagai agama rahmatan lil'alamin yang diturunkan Allah melalui nabi Muhammad SAW menjadi rahmat bagi seluruh makhluk yang ada di alam semesta. Pada perspektif islam, teknologi, ilmu pengetahuan, serta seni yaitu suatu pengembangan potensi manusia yang telah diberikan oleh Allah SWT yaitu berupa akal dan budi. Pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) pada dasarnya untuk mengembangkan potensi serta akal pikiran yang telah Allah berikan kepada umatnya sesuai dengan sunnatullah dan bukan untuk menciptakan serta membuat diluar hukum yang telah Allah tetapkan. Islam sangat mendorong umatnya agar terus maju dengan menggali seluruh ilmu-ilmu yang ada baik melalui eksperimen dan juga penelitian. Teknologi selalu mengalami perkembangan seiring berkembangannya zaman dan membantu memudahkan urusan manusia misalnya dengan adanya internet untuk mencari segala informasi atau materi-materi pembelajaran yang dibutuhkan (Arif, 2021).

Para sejarawan muslim saat era kekhalifahan beranggapan sebagai suatu ilmu yang perlu untuk dipelajari serta untuk dikembangkan. Hal ini sesuai dengan penemuan oleh sejarawan sains di barat era modern di abad pertengahan. Begitu juga dengan ajaran Islam yang terbuka dan tidak bertolak belakang dengan teori pemikiran-pemikiran modern yang terorganisir, teliti, lugas, dan cermat dalam analisis dan objektif. Di dalam islam justru begitu mendukung kemajuan dalam teknologi yaitu dengan melalui penelitian-penelitian. Dalam Al-qur'an terdapat ayat-ayat Allah yang perlu dipelajari serta digali, misalnya dalam QS.Ali-

Imran ayat 190-191 yang artinya: “Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang berakal, (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk, atau dalam keadaan berbaring, dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), “Ya Tuhan kami, tidaklah engkau menciptakan semua ini sia-sia, Mahasuci engkau, lindungilah kami dari azab neraka.” Ayat ini dengan lugas menjelaskan segala sesuatu baik ada di langit dan di bumi penuh dengan rahasia agar kita mencari tahu kebenarannya yaitu dengan melakukan penelitian yang mana diharapkan membantu kemudahan bagi umat yang bermanfaat termasuk dalam bidang teknologi itu sendiri. Pesatnya kemajuan teknologi modern telah mempopulerkan produk teknologi yang begitu canggih seperti internet, perangkat alat komunikasi, televisi, serta barang mewah lainnya yang memberikan berbagai hiburan dan tontonan baik anak-anak, remaja, maupun orang tua. Akan tetapi tentu saja alat-alat tersebut yang digunakan memiliki dampak, baik positif maupun negative dan hal itu mereka tidak ikut bertanggung jawab terhadap yang mereka sebabkan nantinya. Namun, hal itu ada pada pundak manusia atau penggunalah. Begitu banyak dan beragamnya alat-alat yang canggih serta media informasi yang ada di dunia kini begitu mudah melakukan apapun, yang ditentukan oleh faktor manusia dalam pengoperasiannya.

Contoh yang bisa digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Penggunaan media dalam aktivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dilakukan secara individual maupun secara kelompok. Adapun beberapa jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam Adalah sebagai berikut (HAWA, 2023).

1. Multimedia

Multimedia adalah penggabungan beberapa elemen informasi sebagai bagian dari upaya penyampaian tujuan. Seperti, teks, foto, video dan lain sebagainya, (Wati, 2016).

2. Media Elektronik

Terdapat bermacam media elektronik yang kerap dipakai pada saat pembelajaran, seperti slide dan lain sebagainya (Muthoharoh, 2019).

3. Komputer

Komputer adalah sebuah perangkat elektronik yang digunakan untuk membantu pendidik maupun peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran seperti, mencari informasi, mengolah data dan lain sebagainya (Aka, 2017).

4. Media Cetak

Media cetak disebut sebagai suatu media untuk menyampaikan informasi kepada khalayak ramai yang dibuat melalui percetakan, seperti buku, majalah dan lain sebagainya (Putra, 2021).

5. Internet

Internet merupakan sitem seluruh dunia yang berfungsi untuk menghubungkan jaringan-jaringan komputer. Kumpulan jutaan jaringan komputer yang selalu berubah-ubah menyesuaikan dan melayani miliaran pengguna di seluruh dunia (Nurofik, 2021).

6. Media Audio Visual

Media audio visual adalah sebuah media yang menayangkan suatu gambar yang bisa dilihat dan suara yang bisa didengar dengan bersama-sama seperti, video (Atmaja, 2019).

7. Media Visual

Media visual adalah sebuah perangkat atau alat yang digunakan oleh pendidik pada saat proses belajar mengajar. Media visual menyediakan sesuatu yang bisa dinikmati menggunakan panca indera atau penglihatan seperti, pembelajaran menggunakan proyektor (Pujilestari, 2020).

8. Microsoft Power Point

Microsoft Office Power Point adalah sebuah aplikasi yang mempermudah pendidik ataupun peserta didik untuk melakukan presentasi dengan menggunakan tampilan slide (Ahadia, 2021).

Manfaat teknologi dalam Pendidikan Agama Islam

Teknologi memiliki segudang manfaat dan peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Diantaranya menurut (Qolbiyah, 2022) sebagai berikut:

1. Menerangkan konsep yang sulit dimengerti, dengan memanfaatkan teknologi konsep-konsep yang abstrak tersebut bisa dijelaskan dengan detail, cepat dan tepat. Seperti menjelaskan tentang kisah Nabi Nuh As.
2. Mendatangkan alat atau benda yang tidak aman atau sulit ditemukan di lingkungan sekolah. Contohnya, guru membutuhkan buaya, ular dan unta untuk menjelaskan materi yang akan diajar.
3. Memperlihatkan objek yang terlalu besar dan terlalu kecil. Contohnya, pendidik memberikan gambaran sebuah perahu Nabi Nuh As, Ka'bah dan memberikan objek yang teralalu kecil seperti, nyamuk, bakteri dan lain sebagainya.

4. Menampilkan gerakan yang terlalu cepat dan terlalu lambat. Teknologi bisa membantu dengan penggunaan pengaturan mode slow motion contohnya ketika sebuah film menayangkan tentang suatu ledakan.
5. Teknologi menjadi solusi pembelajaran daring yang dilakukan dirumah dengan menggunakan e-learning. Dan masih banyak platform lain yang berperan seperti, google meet, google classroom, zoom dan lain sebagainya (Salsabila U. H., 2020).

Sementara menurut (safei, 2013) teknologi juga memiliki manfaat bagi pengajaran

Pendidikan Agama Islam. Yaitu:

1. Teknologi menyajikan peluang bagi peserta didik untuk bersosialisasi dan berinteraksi secara langsung dengan lingkungan di sekitarnya.
2. Memudahkan tercapainya tujuan pendidikan yang sudah di tentukan sesuai dengan kompetensi kemampuan.
3. Mempermudah pendidik membuat desain pembelajaran. d. Pendidik dapat mengefisiensikan waktu.
4. Peserta didik harus berpikir lebih dalam untuk memahami materi yang disampaikan secara daring.
5. Teknologi membuat pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga memotivasi peserta didik untuk semangat belajar.
6. Penyajian informasi atau materi ajar secara tepat waktu dan dapat disimpan sehingga peserta didik bisa membuka kembali materi jika belum dipahami.
7. Mempermudah pemberian informasi dan materi ajar, sehingga semua peserta didik secara bersamaan mengetahui instruksi yang diberikan oleh pendidik.
8. Teknologi membantu peserta didik untuk belajar dimanapun dan kapanpun selama masih terkoneksi dengan jaringan internet.
9. Pendidik bisa mengontrol situasi dan pencapaian belajar peserta didik walaupun tidak bertatap muka seperti biasanya (Hapsari, 2021).

KESIMPULAN

Pendidikan ialah usaha sadar dan terencana untuk membentuk peserta didik agar memiliki keseimbangan jasmani dan rohani, memiliki iman, ilmu dan amal yang baik (Dwiyani, 2023). Sedangkan, teknologi ialah suatu sarana yang menyajikan berbagai hal yang di butuhkan oleh semua orang dalam memenuhi kebutuhan untuk menjalankan kehidupan (Azzahra, 2021). Bagi Pendidikan, teknologi memiliki peran yang sangat penting. Sebab, dengan teknologi Pendidikan akan semakin berkembang dan maju. Sehingga kompetensi

tujuan yang sudah di tentukan akan dapat di peroleh dengan mudah. Ada beberapa bentuk teknologi yang bisa digunakan untuk membantu proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas, seperti : multimedia, media Elektronik, computer, media cetak, internet, dan teknologi lainnya. Teknologi-teknologi tersebut memiliki peran dan manfaat yang sangat penting bagi pembelajaran Pendidikan Agama Islam, seperti: menerangkan konsep yang sulit dimengerti, memperlihatkan objek yang terlalu besar atau terlalu kecil, menampilkan Gerakan yang terlalu cepat dan terlalulambat, dan berbagai manfaat-manfaat lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahadia, N. Z. (2021). Pengenalan dan Pengaplikasian Microsoft Word dan Microsoft PowerPoint di SMA Negeri 1 Praya Tengah. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(1).
- Aka, K. A. (2017). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Sebagai Wujud Inovasi Sumber Belajar Di Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(2a).
- Arif, M. K. (2021). Islam Rahmatan Lil Alamin From Social and Cultural Perspective. *Al-Risalah: Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam*, 12(2), 169-186.
- Atmaja, H. T. (2019). Pelatihan dan pendampingan pembuatan dan pemanfaatan media audio-visual interaktif dalam pembelajaran sejarah yang berbasis pada konservasi kearifan lokal bagi MGMP sejarah Kabupaten Banjarnegara. *Jurnal Panjar: Pengabdian Bidang Pembelajaran*, 1(2), 131-140.
- Azzahra, Z. P. (2021). Pengaruh teknologi digital terhadap persatuan dan kesatuan bangsa indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9231-9240.
- Dwiyani, A. (2023). Pendidikan Islam Multikultural di Sekolah. *Darajat: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 68-78.
- Freeman. (2013). Teknologi Internet. *Journal of Chemical Information and Modeling* , 53(9), 1689-1699.
- Hapsari, F. D. (2021). Peran guru dalam memotivasi belajar siswa selama kegiatan pembelajaran jarak jauh. *Research and Development Journal of Education*, 7(1), 193-204.
- HAWA, S. (2023). Pengembangan sumber belajar berbasis karakter peserta didik (ikhtiar optimalisasi proses pembelajaran pendidikan agama islam (PAI)). *JURNAL AZKIA: Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam*, 19(2), 83-91.
- Hidayat, T. &. (2019). Konsep dasar evaluasi dan implikasinya dalam evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 159-181.
- Muthoharoh, M. (2019). Media powerpoint dalam pembelajaran. *Tasyri: Jurnal Tarbiyah-Syariah-Islamiah*, 26(1), 21-32.
- Nuraini, N. &. (2020). Peran tasawuf terhadap masyarakat modern. *Analisis: Jurnal Studi Keislaman*, 19(2), 297-320.

- Nurofik, A. R. (2021). Pengantar Teknologi Informasi. Penerbit Insania.
- Pujilestari, Y. &. (2020). Pemanfaatan media visual dalam pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan. . Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi, 19(02), 40-47.
- Putra, R. W. (2021). Pengantar desain komunikasi visual dalam penerapan. Penerbit Andi.
- Qolbiyah, A. M. (2022). Inovasi Dan Modernisasi Kurikulum Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia, 1(2), 301-309.
- Salsabila, U. H. (2020). Pemanfaatan teknologi media pembelajaran di masa pandemi covid-19. . Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar,, 2(2), 1-13.
- Salsabila, U. H. (2022). Manfaat Teknologi Dalam Pendidikan Agama Islam. TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam, , 5(1), 1-17.
- Salsabilla, U. H. (2021). Manfaat teknologi bagi mata pelajaran PAI di masa pandemi covid-19. Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan, 2(1), 125-132.
- Salsabilla, U. H. (2021). Manfaat teknologi bagi mata pelajaran PAI di masa pandemi covid-19. . Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan, 2(1), 125-132.
- Sinaga, S. (2017). Problematika pendidikan agama islam di sekolah dan solusinya. WARAQAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman, 2(1), 14-14.